

Pengujian komponen mikrostruktur pasar terhadap tingkat pengembalian abnormal pada split ex-date periode 1999-2006, sebelum event study

Sibarani, Martha Anastasia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126363&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian pada karya akhir ini dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Conrad dan Conroy (1994), tentang transaksi saham pada saat split ex-date, dengan mengambil sampel dari saham-saham yang ada di Indonesia, secara khusus yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Conroy dan Flood, ditemukan bahwa pada saat ex-date, terjadi peningkatan yang tidak terduga yaitu sekitar 40%, dalam jumlah transaksi yang dilaporkan dari saham-saham yang cukup mewakili keseluruhan saham. Pada saat yang sama juga terjadi penurunan yang signifikan pada volume yang dilaporkan dan peningkatan jumlah shareholder setelah ex-date. Secara khusus, riset pada karya akhir ini akan meneliti pengaruh bias pengukuran, yang terjadi karena adanya sebuah variable, yang disebut dengan order flow bias, pada tingkat pengembalian abnormal (abnormal return) harga transaksi pada saat terjadi stock split atau biasa dikenal dengan split ex-day return. Dugaan yang timbul adalah bahwa order setelah stock split akan terdiri atas lebih banyak pembeli yang membeli dalam jumlah atau volume yang lebih sedikit dan lebih sedikit penjual yang menjual dalam jumlah yang lebih besar. Perubahan dalam arus pemesanan (order flow) menyebabkan harga penutupan akan lebih sering sama dengan harga penawaran (ask price), konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maloney dan Mulherin pada tahun 1992 dan Grinblatt dan Keim pada tahun 1991. Di samping itu, keuntungan yang diterima oleh specialist (market maker) akan meningkat, sebagai kompensasi terhadap pengelolaan inventori yang secara rata-rata lebih tinggi akibat ketidakseimbangan yang terjadi antara jumlah permintaan dan penawaran. Jadi, pada karya akhir ini, akan dilihat bagaimana order flow bias mempengaruhi abnormal return serta bagaimana perubahan pada order transaksi dapat menjelaskan order flow bias yang terjadi di Indonesia, pada saham-saham yang terdaftar di BEJ. Secara singkat, kesimpulan akhir yang diperoleh adalah bahwa memang order flow bias mempengaruhi tingkat pengembalian abnormal yang terjadi pada harga saham pada hari perusahaan memecah sahamnya atau yang disebut dengan split ex-date. Lebih jauh lagi ditemukan bahwa order flow bias tidak bergantung pada perubahan pada volume dan jumlah (frekuensi) order transaksi yang terjadi seperti yang diduga dan ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya.